



PENYULUHAN POLA HIDUP SEHAT UNTUK MENGURANGI DAMPAK COVID-19 PADA PENERAPAN KEBIASAAN BARU

Abdul Saman^{1)*}, Heriansyah¹⁾, La Ode Rusdin¹⁾

¹⁾Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Halu Oleo, Jl. H.E.A. Mokodompit, Kampung Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Diterima: 09 April 2022

Direvisi: 30 April 2022

Disetujui: 29 Mei 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk penyuluhan pola hidup sehat untuk mengurangi dampak covid-19 pada penerapan kebiasaan baru di Kelurahan Lalolara Kecamatan Kambu Kota Kendari. Metode pelaksanaan yang dilaksanakan yaitu persiapan dan pembekalan kegiatan penelitian dan pengabdian secara lebih komprehensif melalui pendekatan bidang ilmu Kesehatan, Olahraga dan Pendidikan yang merupakan cerminan jurusan. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kemitraan masyarakat dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat antusias mengikuti penyuluhan, karena dengan adanya penyuluhan yang dilakukan oleh tim pengabdian kemitraan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dalam proses pemeliharaan kesehatan dan mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta mencegah penyebaran virus. Perlindungan kesehatan di lingkungan rumah bertujuan untuk mencegah terjadinya penularan virus dan terjadi kluster baru.

Kata kunci: dampak covid-19; kebiasaan baru; penyuluhan; pola hidup sehat.

HEALTHY LIFE PATTERN EXPLANATION TO REDUCE IMPACT COVID-19 ON APPLICATION OF NEW HABITS

Abstract

This study aims to educate on healthy lifestyles to reduce the impact of COVID-19 on the application of new habits in the Lalolara Village, Kambu District, Kendari City. The implementation method carried out is the preparation and provision of research and service activities in a more comprehensive manner through an approach to the fields of Health, Sports and Education which is a reflection of the department. Based on the results of the implementation of community partnership service, it can be concluded that the community is very enthusiastic about participating in the counseling, because with the counseling carried out by the community partnership service team, it can increase public understanding in the health care process and can improve public health status and prevent the spread of the virus. Health protection in the home environment aims to prevent transmission of the virus and new clusters occur.

Keywords: the impact of covid-19 and new habits; counseling; healthy lifestyles.

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) baru-baru ini mendeklarasikan penyakit Coronavirus 2019 (covid-19) sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional (Guan et al., 2020; Zhu et al., 2020). Covid-19 ini pertama kali dilaporkan pada Desember, 2019 di Wuhan, Tiongkok (M.

Li et al., 2020; Q. Li et al., 2020). Pandemi ini telah merenggut nyawa dan tersebar hampir ke seluruh dunia (Li et al., 2020). Hingga bulan April 2020, WHO mencatat virus ini telah menyebar ke lebih dari 213 negara, termasuk Amerika Serikat, Italia, Iran, Indonesia, dan lain-lain serta jumlah pasien yang terkonfirmasi sebanyak 662.037 orang dan 37.819 pasien yang meninggal. Menurut (Ge et al., 2013) dalam

* Korespondensi Penulis. E-mail: abdulsaman@uho.ac.id

studinya menjelaskan bahwa rute transmisi Covid-19 adalah kelelawar-manusia, dan host perantara harus dipelajari (itu ditularkan oleh terutama tetesan pernapasan) serta ditularkan melalui kontak antara manusiamanusia.

Menurut (G. Li et al., 2020) Covid-19 menyebabkan kerusakan serius pada paru-paru manusia. Lebih lanjut dijelaskan bahwa sebagian besar pasien yang terjangkit Covid-19 ini menunjukkan gejala seperti flu, demam, dan batuk. Namun seiring perkembangannya, ada pula pasien yang mengalami sindrom gangguan pernapasan akut (*acute respiratory distress syndrome/ARDS*) atau gagal organ multipel (*multiple organ failure/MOF*) dalam waktu singkat, dan mortalitas pasien kritis telah dilaporkan sebanyak 50% (Chen et al., 2020; Guan et al., 2020; M. Li et al., 2020; Yang et al., 2020). Pasien rumah sakit akibat Covid19 meningkat, alhasil sumber daya rumah sakit menipis dan kemampuan untuk menyediakan perawatan bedah semakin terbatas (Mara et al., 2020). Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2020) merilis data sebanyak 6.575 pasien positif, 686 pasien sembuh, dan 582 orang meninggal. Di Indonesia, 4 provinsi dengan kasus positif Covid-19 tertinggi yaitu DKI Jakarta (3,032 orang), Jawa Barat (696 orang), Jawa Timur (590 orang) dan Sulawesi Selatan (370 orang). Khusus untuk Sulawesi Tenggara, terkonfirmasi sebanyak 36 orang positif Covid-19 dan Kota Kendari menjadi wilayah dengan jumlah kasus 8 paling banyak yaitu 17 pasien positif, 4 pasien dalam pengawasan (PDP), 10 orang dalam pemantauan (ODP), 89 orang tanpa gejala (OTG) (Harlina, 2020).

Menindaklanjuti penyebaran pandemi covid-19 yang terus meluas, negara-negara telah melakukan strategi mitigasi pembatasan dan pengendalian sebaran mobilitas masyarakat (Segars et al., 2020). Di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung sejak tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 dan pemerintah juga telah menerapkan *lockdown*, sosial distancing, pembatasan sosial skala besar (PSBB), pembatasan untuk perawatan medis yang tidak mendesak, serta penutupan aktivitas bisnis yang tidak penting. Namun, upaya yang ditempuh pemerintah akhirnya berdampak pada krisis kesehatan, kondisi ekonomi dan sosial masyarakat (Buana, 2020; Segars et al., 2020). Pandemi covid-19 masuk dalam klasifikasi

bencana nonalam yang sifat penyebarannya sangat cepat dan merusak, sehingga memerlukan penanganan berbagai pemangku kebijakan (*stake holder*). Bukan hanya pemerintah pusat, propinsi, dan kota/kabupaten tapi juga LSM, swasta, ketua adat dan masyarakat itu sendiri. Upaya penanganan dapat dilakukan melalui strategi manajemen bencana. Manajemen bencana bisa diartikan sebagai upaya-upaya untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengawasi, melaksanakan dan mengarahkan segala sumberdaya jika terjadi bencana (*disaster*) pada suatu daerah.

Manajemen bencana mempunyai tujuan: (1) mengurangi atau mencegah kerugian karena bencana; (2) menjamin terlaksananya bantuan yang segera dan memadai terhadap korban bencana; dan (3) mencapai pemulihan yang cepat dan efektif. Dengan demikian siklus manajemen bencana memberikan gambaran bagaimana rencana dibuat untuk mengurangi atau mencegah kerugian bencana, bagaimana reaksi dilakukan selama dan segera setelah bencana berlangsung dan bagaimana langkah-langkah diambil untuk pemulihan setelah bencana terjadi. Selanjutnya, dalam manajemen bencana dikenal 4 tahapan kerja penanggulangan bencana, yaitu: (1) fase pencegahan dan mitigasi; (2) fase kesiapsiagaan (*preparadness*); (3) fase tanggap darurat (*emergency response*); (4) fase pemulihan (*recovery*). Presiden (Jokowi, 2020), dalam pidatonya mengemukakan dan menginstruksikan seluruh rakyat Indonesia untuk menjalankan *New Normal* (kebiasaan baru) dimasyarakat dengan mengutamakan protokol covid-19 yaitu memakai masker dan rejin cuci tangan menggunakan sabun ataupun hand sanitizer.

Menanggapi hal itu maka kami akan melakukan penyelidikan maupun sosialisasi new normal untuk membantu pemerintah dalam menjalankan program melawan covid-19 dengan menerapkan new normal. Rajin cuci tangan serta menggunakan masker merupakan salah satu bentuk upaya pencegahan penyebaran virus melalui udara dan sentuhan tangan dan sosialisasi kesehatan new normal dengan penerapan protokol covid-19 untuk mendukung program pemerintah dalam upaya memutus rantai virus covid-19, koordinasi dalam penanggulangan bencana dalam setiap fasenya akan lebih mudah (Nandian, 2014). Pencegahan dampak covid-19 dapat dilakukan dengan meningkatkan daya tahan tubuh melalui

olahraga dapat diterapkan untuk melindungi kehidupan, kepemilikan dan infrastruktur yang kritis terhadap bencana yang ditimbulkan oleh alam; melakukan sosialisasi pentingnya melakukan olahraga, mengerjakan skenario penanganan bencana yang tepat sasaran, pemodelan dan simulasi, melakukan kajian kerusakan akibat bencana dan kajian keutuhan komunitas korban bencana.

Pandemi covid-19 banyak memberikan dampak kepada masyarakat, dampak yang dirasakan tidak hanya terbatas pada sektor kesehatan masyarakat, tetapi juga meliputi sektor lainnya seperti ekonomi, pendidikan, dan sosial. Pandemi yang berlangsung sejak akhir tahun 2019 membuat masyarakat harus berjuang keras untuk mempertahankan kehidupannya, masyarakat harus menyesuaikan diri dengan pola kehidupan di era pandemi covid-19. Salah satunya adalah pola kebiasaan baru tentang protokol kesehatan covid-19 yang bertujuan untuk mengurangi penularan wabah virus. Tingginya angka penularan disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang tidak mempunyai kesadaran dalam menjaga kebersihan untuk melindungi diri dari covid-19. Masyarakat yang belum menggunakan masker ketika keluar rumah, seringkali ditemukan di berbagai lingkungan publik, hal ini penting untuk menjadi perhatian guna menekan penularan kasus positif covid-19 (Munfadila, 2021).

Salah satu penanganan covid-19 yaitu dengan cara mengubah perilaku dan kesadaran masyarakat melalui pola hidup sehat, dengan cara mencuci tangan, jaga jarak dan menggunakan masker, cara tersebut sangat efektif dalam menghindari terjadinya penularan covid-19. Masyarakat yang mempunyai keluarga harus selalu menerapkan pola hidup sehat, yaitu dengan cara memelihara lingkungan yang sehat dan bebas dari polusi, tersedianya air bersih, sanitasi lingkungan yang memadai, pemukiman bersih dan sehat, pengelolaan kawasan berwawasan lingkungan, serta terwujudnya kehidupan masyarakat yang saling bahu membahu dalam memelihara nilai-nilai kearifan lokal (Tauhid, 2021).

Kemampuan memahami resiko penyebaran covid-19 secara spasial menjadi krusial bagi pengambil kebijakan baik di level pemerintahan pusat maupun daerah serta masyarakat dalam memitigasi pandemi global ini. Kemampuan ini sebaiknya tidak hanya dibangun melalui analisis statistik maupun

kebijakan yang deskriptif, namun dibutuhkan analisis spasial di tingkat administrasi pemerintah terendah, pembuatan skenario perencanaan dan aksi pada tingkat kelurahan yang dapat diturunkan menjadi gugus-gugus kerja. Beranjak dari hal tersebut, dibutuhkan proses pemetaan partisipatif yang merupakan bagian dari proses perencanaan yang melibatkan masyarakat dalam pengindetifikasian data, pengumpulan informasi potensi masalah yang ada di wilayahnya dan pemberian edukasi sehingga pemahaman masyarakat terhadap lingkungannya meningkat. Selain itu, diperlukan pula keterlibatan orang yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang memadai guna melakukan penelitian dan pendampingan bagi masyarakat dalam rangka mengurangi penyebaran covid-19 di Kelurahan Lalolara Kecamatan Kambu Kota Kendari. Kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan optimal apabila dikemas dalam bentuk pengabdian pada masyarakat. Wilayah Kota Kendari Khususnya di Kelurahan Lalolara Kecamatan Kambu merupakan wilayah yang dipilih menjadi lokasi pengabdian masyarakat. Berdasarkan data Satgas covid-19, pertanggal 2 Mei 2020, tercatat sebanyak 5 kasus positif di wilayah ini, kemudian disusul Kecamatan Wua-Wua (4 kasus), Kecamatan Poasia (3 kasus), Kecamatan Puuwatu (2 kasus), Kecamatan Kendari (2 kasus), Kecamatan Mandonga (2 kasus), Kecamatan Kadia (1 kasus) dan Kecamatan Kendari Barat (3 kasus) (kendarikota.go.id) Dalam rangka pencegahan Covid-19 wilayah Kota Kendari, maka perlu dilakukan pemetaan partisipasi untuk memetakan wilayah-wilayah yang rawan persebaran covid-19 sehingga akhirnya nanti dapat digunakan sebagai data dasar dan landasan dalam merancang kebijakan penanganan covid-19 dan membuat rencana aksi yang rasional. Kegiatan ini merupakan bagian dari pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Halu Oleo. Penelitian ini bertujuan untuk penyuluhan pola hidup sehat untuk mengurangi dampak covid-19 pada penerapan kebiasaan baru di Kelurahan Lalolara Kecamatan Kambu Kota Kendari.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan penyiapan materi yang akan dibawakan. Keadaan ini sangat positif karena memungkinkan untuk melakukan

kegiatan penelitian dan pengabdian secara lebih komprehensif melalui pendekatan bidang ilmu Kesehatan, Olahraga dan Pendidikan yang merupakan cerminan jurusan. Dosen peserta selanjutnya diberikan pembekalan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas di lokasi pengabdian masyarakat melalui video conference (ViCon). Materi pembekalan yang akan diberikan terdiri dari: 1) gambaran umum covid-19; 2) bimbingan manfaat protokol kesehatan *New Normal*; 3) penyusunan laporan pengabdian masyarakat. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan mulai bulan Mei hingga Desember 2021.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui *video confrence* (ViCon) sebagai bagian dari *social distancing* sesuai dengan SOP pencegahan covid-19 yang diterapkan oleh pemerintah. Terkhusus untuk kegiatan pengumpulan data sarana dan prasarana di wilayah Kota Kendari akan dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan. Untuk lebih jelasnya, prosedur pelaksanaan kegiatan meliputi: (a) diskusi terpusat (*focused group discussion*) antara dosen, dan aparat kecamatan serta aparat kelurahan terkait dengan pengumpulan informasi dan sinkronisasi data Covid-19 di lokasi, (b) mengumpulkan data sarana dan prasarana di wilayah Kelurahan Lalolara, seperti lokasi pasar tradisional terkonsentrasi, persebaran *minimarket*, fasilitas kesehatan yang menangani kasus Covid-19, fasilitas ibadah dan fasilitas umum, (c) berkoordinasi dengan masyarakat untuk mengumpulkan data distribusi lansia di atas umur 60 tahun, distribusi penduduk di atas umur 45 tahun 14 yang memiliki penyakit kronis, kepadatan penduduk wilayah Kelurahan Lalolara dan wilayah Kecamatan Kambu, (d) monitoring pembuatan peta rawan penyebaran covid-19 oleh tim dosen, (e) sosialisasi tingkat kerawanan penyebaran covid-19 di wilayah Kelurahan Lalolara khususnya di wilayah Kecamatan Kambu, (f) pembuatan video dan buku saku covid-19 dan upaya pencegahannya oleh aparat kecamatan dan kelurahan/desa, dan (g) edukasi pencegahan covid-19 oleh aparat kecamatan dan kelurahan/desa yang berkolaborasi dengan pihak universitas.

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat memahami dan menerapkan pola hidup sehat untuk mengurangi dampak covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan pola hidup sehat untuk mengurangi dampak covid-19 pada penerapan kebiasaan baru di dilaksanakan di Kelurahan Lalolara, Kecamatan Kambu, Kota Kendari pada tanggal 18 November 2021, yang di hadiri oleh masyarakat yang sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.



Gambar 1. Sambutan Kepala Lurah Lalolara dirangkaikan dengan Perkenalan Kepada Tim Peneliti Pengabdian kepada Masyarakat

Tim Pengabdian kepada masyarakat melakukan penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pola hidup sehat di masa pandemi covid-19, memiliki peranan yang sangat penting untuk diterapkan guna mewujudkan lingkungan yang sehat dan mencegah penyebaran virus serta meningkatkan pemahaman kesehatan, sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya di Kelurahan Lalolara. Adapun kegiatan penyuluhan pola hidup sehat terdiri dari pentingnya cara memakai masker, cara mencuci tangan dan makanan bergizi. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan diskusi antara tim pengabdian dan aparat serta masyarakat terkait pengumpulan informasi.



Gambar 2. Pemberian Materi Penyuluhan oleh Ketua Tim Peneliti

Kegiatan pembiasaan terdiri dari pembiasaan mencuci tangan pakai sabun, memakai masker, makan dengan menu seimbang, olahraga teratur, istirahat yang cukup, menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Setelah dilakukan pembiasaan oleh masyarakat, tim peneliti melakukan evaluasi kegiatan.



Gambar 3. Evaluasi atau Tanya Jawab oleh Narasumber kepada Masyarakat Kelurahan Lalolara

Hasil penelitian didukung oleh hasil yang dilakukan oleh (Aldilawati & Hidayat (2021), mengatakan bahwa masyarakat sangat membutuhkan adanya penyuluhan terhadap covid-19 sehingga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan lain-lain. Menurut (Putri & Pertiwi (2021), bahwa sosialisasi penerapan hidup sehat sangat bermanfaat sekali pada masa saat ini, sebagai upaya dalam pencegahan penyebaran virus covid-19, sehingga dengan pelaksanaan sosialisasi masyarakat memperoleh pemahaman untuk menerapkan hidup dan bersih dan sehat. Menurut (Intan et al., (2021), bahwa diharapkan kepada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan covid-19, sehingga akan berdampak besar dalam perkembangan perekonomian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kemitraan masyarakat tentang Penyuluhan pola hidup sehat untuk mengurangi dampak covid-19 pada penerapan kebiasaan baru di laksanakan di Kelurahan Lalolara Kecamatan Kambu Kota Kendari dapat disimpulkan bahwa: masyarakat sangat antusias mengikuti penyuluhan, karena dengan adanya penyuluhan yang dilakukan oleh tim pengabdian

kemitraan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dalam proses pemeliharaan kesehatan dan mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta mencegah penyebaran virus. Covid-19 merupakan penyakit dengan tingkat penularan cukup tinggi, sehingga diperlukan upaya perlindungan kesehatan masyarakat secara komprehensif baik di lingkungan rumah. Perlindungan kesehatan di lingkungan rumah bertujuan untuk mencegah terjadinya penularan virus dan terjadi kluster baru.

Sesuai dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan, kami menyarankan hendaknya program pengabdian kepada masyarakat seperti ini dapat dilakukan secara berkala mengingat rentannya kesehatan masyarakat masa pandemik covid 19 ini dan juga pentingnya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang pola hidup sehat. Kegiatan ini merupakan bagian dari pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Halu Oleo. Penelitian ini bertujuan untuk penyuluhan pola hidup sehat untuk mengurangi dampak covid-19 pada penerapan kebiasaan baru di Kelurahan Lalolara Kecamatan Kambu Kota Kendari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldilawati, S., & Hidayat, R. (2021). Edukasi Vaksinasi Covid-19 dan Penerapan 5M Dalam Menanggulangi Penularan Covid-19 di Desa Borisallo Kabupaten Gowa. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 59–63. <https://doi.org/10.53690/ipm.v1i01.23>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2020). *Situasi Virus Corona (Covid-19) di Indonesia. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19*. Retrieved April 19, 2020. from <https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona>
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- Chen, N., Zhou, M., Dong, X., Qu, J., Gong, F., Han, Y., Qiu, Y., Wang, J., Liu, Y., Wei, Y., Xia, J., Yu, T., Zhang, X., & Zhang,

- L. (2020). Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. *The Lancet*, 395(10223), 507–513. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30211-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30211-7)
- Harlina, S. (2020). *Bertambah 9 Kasus Positif Virus Corona di Sulawesi Tenggara jadi 36*. Retrieved April 19, 2020. From Detiknews <https://news.detik.com/berita/d4982949/bertambah-9-kasus-positif-virus-corona-di-sulawesi-tenggara-jadi36>
- Ge, X.-Y., Li, J.-L., Yang, X.-L., Chmura, A. A., Zhu, G., Epstein, J. H., Mazet, J. K., Hu, B., Zhang, W., Peng, C., Zhang, Y.-J., Luo, C.-M., Tan, B., Wang, N., Zhu, Y., Cramer, G., Zhang, S.-Y., Wang, L.-F., Daszak, P., & Shi, Z.-L. (2013). Isolation and characterization of a bat SARS-like coronavirus that uses the ACE2 receptor. *Nature*, 503(7477), 535–538. <https://doi.org/10.1038/nature12711>
- Guan, W., Ni, Z., Hu, Y., Liang, W., Ou, C., He, J., Liu, L., Shan, H., Lei, C., Hui, D. S. C., Du, B., Li, L., Zeng, G., Yuen, K.-Y., Chen, R., Tang, C., Wang, T., Chen, P., Xiang, J., & Zhong, N. (2020). Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *New England Journal of Medicine*,. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2002032>
- Intan, T., Hasanah, F., Wardiani, S. R., & Handayani, V. T. (2021). Peningkatan Kualitas Hidup Di Masa Pandemi Covid-19 dengan Penerapan Pola Hidup Sehat. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(1), 27–32. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i1.834>
- Jokowi. (2020). *Pidato Kepresidenan. Penerapan New Normal Sesuai Protokol Kesehatan*. From Youtube.com
- Li, G., Hu, R., & Gu, X. (2020). A Close-Up on COVID-19 and Cardiovascular Diseases. *Nutrition, Metabolism and Cardiovascular Diseases*. <https://doi.org/10.1016/j.numecd.2020.04.001>
- Li, M., Dong, Y., Wang, H., Guo, W., Zhou, H., Zhang, Z., Tian, C., Du, K., Zhu, R., Wang, L., Zhao, L., Fan, H., Luo, S., & Hu, D. (2020). Cardiovascular disease potentially contributes to the progression and poor prognosis of COVID-19. *Nutrition, Metabolism and Cardiovascular Diseases*, S0939475320301344. <https://doi.org/10.1016/j.numecd.2020.04.013>
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S. M., Lau, E. H. Y., Wong, J. Y., Xing, X., Xiang, N., Wu, Y., Li, C., Chen, Q., Li, D., Liu, T., Zhao, J., Liu, M., ... & Feng, Z. (2020). Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus-Infected Pneumonia. *New England Journal of Medicine*, 382(13), 1199–1207. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001316>
- Mara, A., Backhus, L., Varghese, T. K., Wakeam, E., Wood, D. E., Carrot, P., ... & Shulman, L. (2020). COVID-19 Guidance for Triage of Operations for Thoracic Malignancies: A Consensus Statement from Thoracic Surgery Outcomes Research Network. *The Journal of Thoracic and Cardiovascular Surgery*, 160(2), 601-605. <https://doi.org/10.1016/j.jtcvs.2020.03.061>
- Munfadila, A. W. (2021). *Penyuluhan Disiplin Protokol Covid-19. 03*.
- Nandian, M. (2014). Pengetahuan Dan Manajemen Bencana. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28196.9408920>
- Putri, A. N. G., & Pertiwi, F. D. (2021). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Jatimulya, Kota Depok Tentang Covid-19 Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). *Promotor*, 4(5), 483–498. <https://doi.org/10.32493/aljpk.v2i1.8794>
- Segars, J., Katler, Q., McQueen, D. B., Kotlyar, A., Glenn, T., Knight, Z., Feinberg, E. C., Taylor, H. S., Toner, J. P., & Kawwass, J. F. (2020). Prior and Novel Coronaviruses, COVID-19, and Human Reproduction: What Is Known? Fertility and Sterility. <https://doi.org/10.1016/j.fertnstert.2020.04.025>

- Tauhid, T. (2021). P Penyuluhan Perubahan Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Dalam Pencegahan Covid 19. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 1043–1054. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.7018>
- Yang, X., Yu, Y., Xu, J., Shu, H., Xia, J., Liu, H., Wu, Y., Zhang, L., Yu, Z., Fang, M., Yu, T., Wang, Y., Pan, S., Zou, X., Yuan, S., & Shang, Y. (2020). Clinical course and outcomes of critically ill patients with SARS-CoV-2 pneumonia in Wuhan, China: a single-centered, retrospective, observational study. *The Lancet Respiratory Medicine*. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30079-5](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30079-5)
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., Zhao, X., Huang, B., Shi, W., Lu, R., Niu, P., Zhan, F., Ma, X., Wang, D., Xu, W., Wu, G., Gao, G. F., & Tan, W. (2020). A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019. *New England Journal of Medicine*, 382(8), 727–733. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001017>.